

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Manusia adalah makhluk yang tidak bisa jauh dari air, dikarenakan air ialah sumber kehidupan. Sungai menjadi sumber utama bagi kehidupan, membantu memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Sebagai ekosistem yang kaya, sungai memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi objek wisata yang menarik wisatawan lokal maupun mancanegara ke Indonesia. Sungai tidak hanya digunakan untuk kegiatan sehari-hari manusia tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai destinasi wisata menarik (Pradana, 2019).

Sungai adalah salah satu ekosistem yang secara potensial dapat dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata, terutama dalam kegiatan arung jeram atau rafting (Krause, 2023). Pengembangan ekosistem sungai sebagai objek dan daya tarik tersebut relevan dengan kecenderungan pertumbuhan dan kinerja sektor wisata di Indonesia, khususnya wisata alam dan ekowisata. Pada tahun 2023, pendapatan devisa Indonesia dari sektor pariwisata mencapai angka USD 14 miliar. Angka ini menunjukkan pemulihan signifikan setelah pandemi, hampir mendekati angka tertinggi pra-pandemi tahun 2019 sebesar USD 16,91 miliar. Dibandingkan dengan capaian 2022 yang berada di sekitar USD 6,78 miliar, devisa 2023 menunjukkan peningkatan lebih dari dua kali lipat, didukung oleh kebijakan pembukaan wisata dan pelonggaran pembatasan perjalanan. Pemerintah juga mengusulkan kebijakan strategis baru untuk memperkuat kontribusi pariwisata atas penerimaan negara, guna menggantikan penerimaan negara dari sektor seperti migas dan kelapa sawit di masa depan (Antara, 2023).

Indonesia terdapat banyak kekayaan alam salah satunya sungai, banyak terdapat sungai yang luas dan besar diberbagai macam daerah diseluruh Indonesia, tidak hanya itu bahkan banyak sungai di Indonesia dijadikan sebagai objek wisata yang banyak diminati masyarakat lokal maupun luar daerah bahkan sampai manca negara. Salah satu nya adalah sungai Damor yang terdapat di kabupaten Asahan, Sumatra Utara.

Sungai Damor di Kabupaten Asahan saat ini dimanfaatkan sebagai objek wisata keluarga berkat pemandangannya yang indah, suasana sejuk, dan lingkungan yang masih alami, menjadikannya daya tarik bagi masyarakat. Satu-satunya objek wisata yang ada di Sungai Damor adalah bendungan yang dikelola oleh BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). Bendungan ini dibangun pada tahun 2018 dan dikelola langsung oleh BUMDes, yang merupakan badan usaha desa dengan tujuan mengelola aset, mengembangkan investasi, dan menyediakan layanan demi kesejahteraan masyarakat setempat. BUMDes juga mengelola unit usaha yang menjalankan kegiatan ekonomi atau pelayanan umum sesuai fungsi dan tujuan badan usaha desa (Liputan BMR, 2023).

Berdasarkan data kunjungan wisata dari BUMDes Serdang, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dengan jumlah kunjungan wisatawan berkisar antara 200–500 orang tiap bulannya. Menurut data tersebut dikatakan bahwa dengan dikelola oleh BUMDes itu sendiri dapat meningkatkan pendapatan desa serta dapat mengembangkan sungai Damor menjadi tempat wisata favorit, tidak hanya berpengaruh bagi pendapatan desa tetapi juga memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat sekitar (BUMDes Serdang, 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan pada rabu, 7 Agustus 2024. Sungai Damor memiliki kondisi airnya yang keruh, dengan bendungan yang dibangun terbuat dari beton dan memiliki 1 pintu air, dibawah dasar sungai dibuat lantai semen untuk area pemandianya. Pada waktu yang bersamaan, wawancara awal dilakukan pada beberapa wisatawan. Berdasarkan wawancara tersebut ditemukan 9 sampai 10 orang mengatakan bahwa tempat ini tidak layak dijadikan sebagai objek wisata dikarenakan kurangnya rasa nyaman, tetapi ada yang menjadi daya tarik sendiri yaitu beberapa fasilitas wisata yang tersedia di Sungai Damor, Serdang.

Sungai Damor dimanfaatkan sebagai objek wisata lokal dengan bendungan yang dirancang menyerupai kolam renang, menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal yang ingin bermain air di lingkungan berbeda. Selain itu, tersedia wahana sepeda dayung untuk 2-3 orang, yang cocok untuk anak-anak hingga dewasa. Ada pula perahu dayung berkapasitas 4-6 orang untuk remaja dan dewasa. Pengunjung disuguh pemandangan alam yang rindang, pemukiman warga desa, serta udara sejuk yang menambah kenyamanan. Akses menuju lokasi wisata ini mudah dijangkau, dengan perbaikan jalan dari area perumahan hingga lokasi wisata yang memudahkan pengunjung mencapai Dam Sungai Damor, Serdang (BUMDes Serdang, 2023). Potensi objek wisata pada Dam Sungai Damor sangat mumpuni untuk ditingkatkan kembali dengan melakukan pengembangan kembali melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setempat sebagai daya tarik untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata baik domestik maupun mancanegara, sehingga terjadi peningkatan perekonomian lokal dan penguatan komunitas masyarakat setempat.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengembangan Unit Usaha Pariwisata Lokal Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) (Studi Kasus di Desa Serdang Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan sungai Damor sebagai objek wisata lokal melalui BUMDes Desa Serdang?
2. Mengapa masyarakat atau wisatawan tertarik dengan objek wisata Sungai Damor?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Cara BUMDes mengelola sungai Damor sebagai objek wisata lokal di Desa Serdang Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan, yang menjadi fokus penelitian ini adalah salah satu objek wisata yang di kelolah BUMDes Serdang, yaitu Sungai Damor.
2. Strategi BUMDes dalam mengelolah wisata Sungai Damor Agar masyarakat tertarik dengan objek wisata di Desa Serdang Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami dan menganalisis bagaimana cara pengelolaan sungai Damor melalui BUMDes Desa Serdang sebagai objek wisata lokal.
2. Untuk memahami dan menganalisis Mengapa masyarakat tertarik dengan objek wisata sungai Damor.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademis, pemerintah dan masyarakat tentang pemanfaatan dam sungai Damor sebagai objek wisata lokal melalui BUMDes. Manfaat penelitian termuat sebagai berikut:

a. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi perkembangan kajian ilmu sosial terkait dengan Sosiologi Pariwisata, serta dapat digunakan dalam menambah literatur Ilmu Sosial dalam memahami bagaimana pemanfaatan dam sungai Damor sebagai objek wisata lokal di Desa Serdang Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan.

b. **Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai bagaimana pemanfaatan Sungai Damor sebagai objek wisata lokal di Desa Serdang Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan. Penelitian ini juga dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan masukan bagi pihak yang berkepentingan, baik pelajar, mahasiswa maupun masyarakat umum.